



Faculty of Economics,  
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

*in collaboration with*

**fordebi**

Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam

Islamic Economics and  
Business Lecturer Forum (FORDEBI)

Secretariat: Faculty of Economic Lambung Mangkurat University  
Jl. Hasan Basry, Kotak Pos 29, Banjarmasin, 70123, Tlp/Fax: 05113305116

FAKULTAS



EKONOMI

# PROCEEDINGS

## INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

*Sustainability Perspective on Islamic Economics and Business*

November 29 - 30 2011

at Lambung Mangkurat University and Rattan Inn Hotel, Banjarmasin



FAKULTY OF ECONOMICS  
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY BANJARMASIN

PROCEEDINGS

INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Faculty of Economics,  
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

Secretariat: Faculty of Economic Lambung Mangkurat University  
Jl. Hasan Basry, Kotak Pos 29, Banjarmasin, 70123. Tlp/Fax: 05113305118

fordebi  
Forum Ekonomi dan Bisnis Islam  
Forum Islamic Economics and  
Business Studies Forum (FORDEBI)

# PROCEEDINGS

## INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

*Sustainability Perspective on Islamic Economics and Business*

November 29 - 30 2011  
at Lambung Mangkurat University and Rattan Inn Hotel, Banjarmasin



FAKULTY OF ECONOMICS  
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY  
BANJARMASIN

Proceedings: International Seminar On Islamic Economics And Business  
@Fordodebi, 2012

Hak cipta ada pada penerbit Fordebi  
*All right reserved*

Cetakan pertama, Juli 2012

**Editor:**

Hastin Umi Anisah, dkk

**Desain /Lay out:**

Bana Fikriah ( Pustaka Banua)

ISBN : 978-979-9857-39-2

**Penerbit**

Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam ( Fordebi)

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotocopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pencetak : Pustaka Banua Jl. Pramuka Komplek Smanda Perum Bumi Pramuka Asri  
Blok D No.19 Banjarmasin e-mail:opinibanua@gmail.com

# PROCEEDING

## INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

*Sustainability Perspective On Islamic Economics And Business*

**Banjarmasin, 30 November 2011**

---

**Editors :**

- Dr. Hastin Umi Anisah, SE, MM
  - Dr. Riza Firdaus, SE, M.Si
  - Laila Refiana Said, S.Psi, M.Si, Ph.D
  - Hidayatullah Muttaqien, SE,MSI
  - Syahrituah Siregar, SE, MA
-



## FOREWORD

In the name of Allah The Most Gracious and Merciful.  
*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, our gratitude to Allah who has allowed the International Seminar event entitled "International Sustainability Forum on Islamic Economics and Business" together with the "Second National Workshop on Curriculum of Islamic Economics, Islamic Business and Management, and Sharia Accounting" at 29 - 30 November 2011 at the Faculty of Economics Lambung Mangkurat University, Banjarmasin to run well and smoothly. We would like to thank everyone for each contribution, cooperation and assistance.

A number of studies and researches produced by both academics and practitioners from within and outside the country have been collected and selected for publication in the proceedings of this seminar. The spirit of the authors to continue developing science and to answer the actual global issues, particularly regarding sustainability issue, in the perspective of Islamic Economics is obvious. Thirty-six selected papers are grouped into the areas of Islamic Economics, Islamic Management and Business, and Sharia Accounting. The order of the articles in each field of this book is based on the alphabetical order of the names of the main authors, without overlook the value of some best articles.

Our highest appreciation goes to Mustafa E. Nasution, Ph.D from the Center for Islamic Economics and Business, Faculty of Economics, University of Indonesia; Farooq Haq, Ph.D. from the School of Law and Business, Charles Darwin University, Australia, and Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec from STEI Tazkia for their willingness to be Keynote Speakers. Their wonderful presentation has made this event much more meaningful.

This book is expected to be a part of contributing works for development of Islamic economics, which is increasingly in demand, and get a good role in the national and international level. A content of various aspects of economic thought is expected to be a useful input to all parties. For academics and Islamic Economics activists, this book is expected to be a stepping-stone of further research and remarkable innovations. For decision makers and community elites, this book may be a consideration in the formulation of measures and policies that promote the public welfare. For the ordinary people, this book will be able to add insight and understanding and to inspire the creation of broader support for the existence of Islamic economy in public life.

*Wassalam*

Banjarmasin, January 15, 2012

Dean  
Fakulty of Economics  
Lambung Mangkurat University

Drs. Zakhyadi Ariffin, M.Si



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memperkenankan berlangsungnya kegiatan Seminar Internasional: "International Sustainability Forum on Islamic Economics and Business" yang dirangkai dengan kegiatan "Workshop Nasional Kedua Kurikulum Ekonomi Islam, Manajemen dan Bisnis Islam, dan Akuntansi Syariah" pada 29 - 30 Nopember 2011 di Fakultas Ekonomi Unlam, Banjarmasin sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas kerjasama, bantuan, dan segala bentuk partisipasinya .

Sejumlah kajian dan penelitian yang dihasilkan kalangan akademisi dan praktisi baik dari dalam maupun luar negeri telah terhimpun dan diseleksi sehingga dipublikasikan dalam buku prosiding seminar ini. Semangat para penulis untuk terus mengembangkan keilmuan dan menjawab persoalan-persoalan aktual yang bersifat global khususnya berkaitan dengan kesinambungan pembangunan (*sustainability*) dalam perspektif Ekonomi Islam terlihat sangat jelas. *Paper* yang telah terseleksi adalah sebanyak 36 artikel ilmiah yang dikelompokkan kedalam bidang-bidang yang terdiri dari *Islamic Economics, Islamic Management and Business*, dan *Sharia Accounting*. Tanpa mengurangi nilai dari sekian artikel terbaik, susunan artikel pada tiap bidang dalam buku ini diurutkan semata-mata berdasarkan urut abjad nama-nama penulis utama.

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para pakar dan tokoh atas kesediaannya menjadi *Keynote Speaker*. Mereka terdiri dari Mustafa E. Nasution, Ph.D dari Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; Farooq Haq, Ph.D dari School of Law and Business, Charles Darwin University, Australia; dan Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec dari STEI Tazkia. Partisipasi mereka telah menjadikan kegiatan ini menjadi jauh lebih bermakna.

Buku prosiding seminar internasional ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi perkembangan Ekonomi Islam yang semakin diminati dan mendapatkan tempat yang baik di tingkat nasional dan internasional. Isinya berupa buah pemikiran dari berbagai aspek ekonomi diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat kepada



semua pihak. Bagi kalangan akademisi dan penggerak Ekonomi Islam buku ini diharapkan menjadi batu loncatan dikembangkannya penelitian lebih lanjut dan inovasi yang signifikan bagi kemajuan. Bagi pengambil keputusan serta elit masyarakat yang berwenang buku ini dapat menjadi pertimbangan dalam perumusan langkah dan kebijakan yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat. Bagi kalangan awam, semoga buku ini dapat menambah wawasan dan menginspirasi pemahaman dan terdapatnya dukungan yang lebih luas bagi eksistensi Ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat.

Wassalam

Banjarmasin, 15 Januari 2012

Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. Zakhyadi Ariffin, M.Si

# CONTENTS

Foreword	5
Kata Pengantar	7
Contents	9
<b>CHAPTER 1</b>	
<b>PAPERS IN ENGLISH</b>	
The Function Of Zakat As Economic Stabilization <i>Oleh: Sri Herianingrum; Muhammad Nafik, HR; Nisful Laila</i>	17
A Comparison between Conventional and Islamic Economics on Simple Equilibrium Models and Their Impact on Potential Sustainable Economy <i>Oleh: Syahrituah Siregar; Akhid Yulianto</i>	23
The Needs & Dynamic of Operational Management from Islamic Perspective <i>Oleh: Budi Harsanto</i>	32
Outsourcing Employee Viewed from the Perspective of Sharia Management <i>Oleh: Salamah Wahyuni</i>	39
Acceptance and Tolerance Limit Phenomena: an Empirical Approach <i>Oleh: Setyabudi Indartono</i>	53
Comparative Analysis of Financial Performance Between Sharia Rural Bank and Conventional Rural Bank <i>Oleh: Widya; Bambang Agus Pramuka</i>	60
Do Asset, Equity, And Personel Affect Profit-Loss Sharing Performance of Bank Syariah in Indonesia? <i>Oleh: Widyafendhi</i>	69
Bank Specifics and Macroeconomic Determinants of Islamic banking Profitability in Palestine <i>Oleh: Mohamad Tawfiq Abusharbeh</i>	74
Corporate Disclosure and Investor Confidence from the Islamic Perspective and Empirical Disclosure Literature (The Case Study of Compliant Stocks) <i>Oleh: Risna Wijayanti.; Sofri Yahya; Md Harashid bin Haron</i>	83
<b>CHAPTER 2</b>	
<b>PAPERS IN INDONESIAN</b>	
<b>ISLAMIC ECONOMICS</b>	
Meneguhkan Falsafah Dan Prinsip Dasar Bagi Keberlanjutan Ekonomi dan Bisnis Islami (Aplikasi pada Konsep Kepemilikan) <i>Oleh: Ahmad Djalaluddin</i>	95
Politik APBN dan Kebijakan Fiskal dalam Sistem Ekonomi Islam: Suatu Tinjauan Historis <i>Oleh: Arim Nasim</i>	103



Reviu Empiris dan Teoritis atas Berbagai Model Ekonomi Konvensional dan Eksplorasi Terhadap Orientasi Ekonomi Syariah <i>Oleh: Darmawan Achmad, Raden Bambang Budhijana</i>	114
Hak Kepemilikan: Perspektif Kapitalis, Institusionalis dan Islam <i>Oleh: Hayati Hehamahua</i>	121
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sukuk Ritel Indonesia (SR001) Periode Maret 2009-Juni 2010 <i>Oleh: M B Hendrie Anto, M Agus Khoirul Wafa</i>	131
Peranan Produk Qardhul Hasan dalam Mengatasi Masalah Keuangan Masyarakat Miskin Banjarmasin: Studi Kasus di Kelurahan Alalak Tengah <i>Oleh: Muzdalifah, Naimatul Aufa</i>	139
Peranan Pembiayaan dari Bank Islami dalam Memberdayakan UMKM <i>Oleh: Sri Herianingrum, Irham Zaki</i>	152
Suatu Tinjauan Praktek Perintah Agama Dalam Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Kemajuan Usaha: Studi Kasus Perilaku Pedagang Banjar <i>Oleh: Suryani, Tajuddin Noor</i>	160
Dampak Krisis Keuangan Global dan Ketahanan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Perspektif Ekonomi dan Keuangan <i>Oleh: Uumrotul Khasanah</i>	167
Ekonomi Hijau dan ekonomi Syariah dalam Tinjauan Literatur <i>Oleh: Wimby Wandary, Hastin Umi Anisah</i>	177
<b>ISLAMIC MANAGEMENT AND BUSINESS</b>	
Analisis Efisiensi Relatif Perbankan Syariah <i>Oleh: Domi Setiadi, Ahmad Supriyanto</i>	187
Evaluasi Faktor-Faktor Pembentuk Airlangga Islamic Index Dalam Kerangka Prinsip Keuangan Syariah <i>Oleh: Habiburrochman, Leo Herlambang, Noven Suprayogi</i>	198
Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia) <i>Oleh: Hafiez Sofyani, Daniel Syam, Sri Wahjuni Latifah, Ihyaul Ulum</i>	213
Kewirausahaan Islami dalam Al-Quran dan Hadis <i>Oleh: Hastin Umi Anisah</i>	227
Membangun Etos Bisnis di Indonesia dengan Penguatan Nilai-nilai Agama dan Kearifan Lokal untuk Pengembangan Ekonomi Islam yang Berkelanjutan <i>Oleh: Muhammad Djakfar</i>	235
Preferensi Pelaku UMKM Terhadap Layanan Bank Syariah di Kota Banjarbaru <i>Oleh: Muhammad Ziyad, Wimby Wandary</i>	245
Pengaruh Kepuasan Terhadap Toleransi Harga bagi Pelanggan Muslim Pada Rumah Makan Padang di Surabaya <i>Oleh: Ririn Tri Ratnasari, Ary Prasetyo</i>	258
Hubungan Kausalitas Jasa Dengan Loyalitas Pelanggan Bank Syariah: Kepuasan Sebagai Mediator <i>Oleh: Sunarvo</i>	272

Menuju Model Lembaga Keuangan Islami

Oleh: Sutrisno .....280

**SHARIA ACCOUNTING**

Pengaruh Etika Kerja Islami Pada Komitmen Keorganisasian dan Dampaknya terhadap Sikap atas Perubahan Keorganisasian (*Studi Empiris pada Akuntan Profesional Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat*)

Oleh: Ade Adriani; Kadir .....291

Akuntansi dan Pelaporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Bagi Perilaku Transparansi Perbankan Islami

Oleh: Dina Fitriasia Septiarini .....308

Nilai Tambah Syariah dan Zakat Sebagai Indikator Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Menurut Perspektif *Shari'ate Enterprise Theory*

Oleh: Elvira Handayani Sedarso; Iwan Triyuwono; Unti Ludigdo .....321

Pengaruh Atribut Produk Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah sebagai Variable Intervenning

Oleh: M. Rifki Bachtiar; Siti Mutmainah .....338

Makna Aset Dalam Akuntansi Syariah (Studi Fenomenologi pada Persyarikatan Aishiyah)

Oleh: Suryan Widati; Iwan Triyuwono; Eko Ganis Sukoharsono .....356

Survei atas Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Mentalitas Keislaman pada Perbankan Syariah Indonesia

Oleh: Umi Muawanah .....374

Menemukan Bentuk Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan Pada Prinsip Keadilan.

Oleh: Virginia Nur Rahmanti; Iwan Triyuwono; Unti Ludigdo .....393

# **Chapter I**

## **Pepers in English**



## **Papers in English**

**Sri Herianingrum; Muhammad Nafik, HR; Nisful Laila**

**Syahrituah Siregar; Akhid Yulianto**

**Budi Harsanto**

**Salamah Wahyuni**

**Setyabudi Indartono**

**Widya; Bambang Agus Pramuka**

**Widyarfendhi**

**Mohmad Tawfiq Abusharbeh**

**Risna Wijayanti;, Sofri Yahya; Md Harashid bin Haron**



**PROCEEDINGS**

**INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS**

Sustainability Perspective on Islamic Economics and Business

November 29 - 30 2011, at Lambung Mangkurat University and Rattan Inn Hotel, Banjarmasin

# **Islamic Management and Business**

**Doni Setiadi; Ahmad Supriyanto**

**Habiburrochman; Leo Herlambang; Noven Suprayogi**

**Hafiez Sofyani; Daniel Syam; Sri Wahjuni Latifah; Ihyaul Ulum**

**Hastin Umi Anisah**

**Muhammad Djakfar**

**Muhammad Ziyad; Wimby Wandary**

**Ririn Tri Ratnasari; Ary Prasetyo**

**Sunaryo**

**Sutrisno**



## ANALISIS EFISIENSI RELATIF PERBANKAN SYARIAH

Oleh: Doni Stiadi; Ahmad Supriyanto

(Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin)

### Abstract

*This research purpose to analyze relative efficiency of sharia banking in Indonesia, especially sharia commercial bank (BUS) and sharia business unit (UUS). Efficiency is a parameter of performance which theoretically is one of the popular performance measure and many used because it is solution of problems to measure banking performance.*

*Data of this research uses annual financial report of sharia banking was obtained from Indonesia banking directory and bank of Indonesia with research sample derived from 9 sharia banking and divided into two groups of bank. 3 of sharia commercial bank (BUS) and 6 sharia unit business (UUS) through purposive sample selection. Data Envelopment Analysis (DEA), is employed to efficiency analyze with assumption VRS for each year during 2006-2010. Choosing input-output variable for DEA analysis use intermediary approach with attention of banks as intermediary institution. Input variable is total deposits, labour cost and fix asset, and output variable is total financing and income. The study then tested the difference of efficiency level of group sharia bank, was used simple linier regression analysis with dummy variable.*

*The result of efficiency analysis DEA indicate that the efficiency of BUS during 2006-2010 still fluctuatif with the average efficiency 94,67% and full efficiency (100%) achieved in 2009. Achieving consistent full efficiency (100%) obtained by BMI during 2006-2010. Whereas for UUS groups achieving consistent full efficiency 100% obtained by UUS BPD DKI, another of USS still fluctuatif with the average 64,21% and high efficiency achieved in 2009 (73,14%). The result of regression dummy variable analysis showed that any difference level of efficiency for two groups sharia banking BUS versus USS with significant level 1%, this result showed BUS in Indonesia more efficient than UUS, in order word BUS more optimal managed to total deposits, labour cost and fix asset to deliver income and distributed total financing during 2006-2010 periods.*

**Keywords:** efficiency, BUS, UUS, DEA

### LATAR BELAKANG

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting dalam memediasi perputaran sektor keuangan. Bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan (Rose, 1995). Hal demikian kiranya dapat dipahami karena sektor perbankan mengemban suatu fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang *surplus* dana dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana (Sinungan, 1987).

Menyadari betapa pentingnya peranan perbankan dimasyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari, pada tahun 1992 pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan fungsi perbankan selain perbankan yang bersifat konvensional juga perbankan yang menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah yang ditandai dengan pendirian dan pengoperasian Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama yaitu (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori *riba* yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya, (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan.

Perkembangan industri perbankan syariah ditinjau dari sisi jaringan kantor terus meningkat meskipun agak lambat, yaitu pada tahun 2005-2007 tidak ada peningkatan bank umum syariah, pada tahun 2008 ada penambahan 2 (dua) unit namun pada tahun 2010 meningkat pesat menjadi 11 (sebelas) tabel 1



Tabel .1. Perkembangan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Unit Layanan Syariah Tahun 2005-2010.

Kelompok Bank	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Bank Umum Syariah (BUS)	3	3	3	5	6	11
Unit Usaha Syariah (UUS)	19	20	26	27	23	23
Jumlah Kantor (BUS+UUS)	504	531	597	953	998	1477
Jumlah Layanan Syariah	-	456	1195	1470	1929	1277
BPRS	92	105	114	131	138	150

Sumber: Bank Indonesia, 2011

Perkembangan perbankan syariah saat ini dan ke depan diperkirakan akan memiliki produk dan jasa perbankan yang semakin beragam dan kompleks, sehingga risiko yang dihadapi juga meningkat. Dengan beroperasinya bank yang menerapkan prinsip syariah di lingkungan yang semakin ketat, oleh karena itu lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerja untuk dapat bertahan baik dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan. Mengingat begitu pesatnya persaingan perbankan dewasa ini, maka pengambil keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai.

Untuk mengukur kinerja bank, indikator yang biasa digunakan adalah kinerja bank secara ekonomi yaitu kinerja keuangan dan kinerja efisiensi produktivitas. Kinerja berdasarkan efisiensi sama pentingnya dengan kinerja keuangan dalam mengukur tingkat kesehatan bank. Masalah efisiensi perlu dilakukan mengingat beberapa alasan: *pertama*, setiap bank perlu mengetahui struktur biaya operasional mereka agar dapat menggali sumber daya yang ada secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi. *Kedua*, dunia perbankan saat ini dihadapkan pada kompetisi yang bertambah ketat.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat *output* yang optimal dengan tingkat *input* yang ada. Aspek efisiensi dipandang sangat penting sekali bagi sebuah bank atau bagi industri perbankan secara keseluruhan. Aspek ini dapat dikemukakan dari sudut pandang makro dan sudut pandang mikro sesuai dengan fungsi yang dijalankan oleh industri perbankan. Berkaitan dengan kepentingan makro dan mikro tersebut maka tidak mengherankan timbul perhatian (*concern*) yang cukup tinggi terhadap tingkat efisiensi lembaga-lembaga perbankan.

Ascarya, D.Y. dan Guruh S. R. (2008) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan pangsa perbankan syariah sendiri diperlukan adanya pengukuran kinerja di antaranya melalui ukuran efisiensi, sehingga pada akhirnya tujuan perbankan syariah dapat tercapai. Astiyah S. dan Husman A. (2006) juga menjelaskan bahwa efisiensi bank bukan hanya sebagai indikator penting dalam

perbankan, tetapi juga sarana penting untuk lebih meningkatkan efektivitas kebijakan moneter. Perbankan yang efisien diperkirakan dapat memperlancar proses transmisi kebijakan moneter, sehingga kebijakan moneter dapat lebih efektif mencapai sasaran.

Salah satu metode untuk mengukur tingkat efisiensi suatu aktivitas ekonomi adalah *Data envelopment analysis* (DEA), yaitu suatu analisis yang didasari teknik programasi linier untuk mengukur efisiensi relatif dari sekumpulan unit kegiatan ekonomi yang dapat diperbandingkan. Analisis DEA didesain secara spesifik untuk mengukur efisiensi relatif suatu unit produksi dalam kondisi terdapat banyak *input* maupun banyak *output*, yang biasanya sulit diukur secara sempurna oleh teknik analisis pengukuran efisiensi lainnya (Silkman, 1986 dalam Nugroho, 1995), sehingga metode ini mampu mengakomodasi banyak *input* maupun *output*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pendekatan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi (*intermediary approach*) menggunakan analisis DEA.

## DATA DAN METODE

### Data

Penelitian ini menggunakan data perbankan syariah dengan periode penelitian tahun 2006 - 2010 baik bank syariah yang termasuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS), pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria (1) Perbankan syariah sudah berjalan lebih dari 1 tahun dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan ke BI; (2) Perbankan syariah aktif beroperasi selama periode penelitian 2006-2010; (3) Perbankan



syariah tidak memiliki pendapatan negatif. Berdasarkan kriteria ini diperoleh 9 sampel dari 34 perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia hingga tahun 2011 yaitu 3 bank kelompok BUS: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia, sedangkan kelompok UUS: BPD Sumsel, BPD Sumut, BPD Kalbar, BPD Jabar-Banten, BPD Aceh dan BPD DKI.

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perbankan syariah di Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya pada Bank Indonesia selama kurun waktu 2006-2010 baik neraca maupun laporan laba rugi. Penggunaan variabel *input-output* analisis DEA sebagaimana telah dijelaskan pada paparan sebelumnya adalah pendekatan bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun variabel *input*: Dana yang di himpun dari Pihak Ketiga (DPK), Biaya Tenaga Kerja (BTK) dan Aktiva Tetap, sedangkan variabel *output*-nya adalah pembiayaan/kredit yang disalurkan dan pendapatan bersih.

### Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dibahas yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (oktavilia, 2001). Bertitik tolak pada latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. BUS selama periode 2006-2010 memiliki tingkat efisiensi sempurna (100 persen)
2. UUS selama periode 2006-2010 memiliki tingkat efisiensi sempurna (100 persen)

### Metode analisis DEA

Pada metode DEA, efisiensi dinyatakan dalam rasio antara total *input* tertimbang, dimana setiap unit kegiatan ekonomi (UKE) diasumsikan bebas menentukan bobot untuk setiap variabel *input* maupun *output* yang ada, asalkan mampu memenuhi kondisi yang disyaratkan yaitu: (1) bobot tidak boleh negatif; (2) bobot harus bersifat universal atau tidak menghasilkan indikator efisiensi yang diatas normal atau lebih besar dari nilai 1 apabila menggunakan unit kegiatan ekonomi yang lainnya (Silkman, 1986 dalam Nugroho,1995). Adapun cara mengukur efisiensi metode DEA sebagai berikut:

- a. Efisiensi teknis perbankan diukur dengan menghitung rasio antara *output* dengan *input* perbankan. DEA akan menghitung bank yang menggunakan *input*  $n$  untuk menghasilkan *output*  $m$  yang berbeda.

Formulasi efisiensi adalah sebagai berikut :

$$h_s = \frac{\sum_{i=1}^m u_i y_{is}}{\sum_{j=1}^n v_j x_{js}}$$

Keterangan :

$h_s$  : efisiensi teknik bank  $s$

$y_{is}$  : jumlah *output*  $i$  yang diproduksi oleh bank  $s$

$x_{js}$  : jumlah *input*  $j$  yang digunakan oleh bank  $s$

$u_i$  : bobot *output*  $i$  yang dihasilkan oleh bank  $s$

$v_j$  : bobot *input*  $j$  yang diberikan oleh bank  $s$ , dan dihitung dari 1 ke  $m$  serta dihitung dari 1 ke  $n$

- b. Persamaan di atas menunjukkan adanya penggunaan satu variabel *input* dan satu *output*. Rasio efisiensi ( $h_s$ ) kemudian dimaksimalkan dengan kendala sebagai berikut :

$$h_s = \frac{\sum_{i=1}^m u_i y_{is}}{n} \leq 1$$





Dimana  $n$  menunjukkan jumlah bank dalam sampel. Pertidaksamaan pertama menunjukkan adanya rasio efisiensi perusahaan tidak lebih dari 1, sementara pertidaksamaan kedua berbobot positif. Angka rasio akan bervariasi antara 0 sampai 1. Suatu bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100%. Sebaliknya jika mendekati 0 menunjukkan efisiensi bank yang semakin rendah atau terjadi inefisiensi.

### Regresi dengan variabel *dummy*

Regresi dengan variabel bebas kategori (kalitatif) dapat digunakan sebagai uji beda dan model ini juga sering disebut regresi model *Analysis of Variance* (Nachrowi dan Hardius, 2002). Uji beda tingkat efisiensi perbankan syariah BUS dan UUS di gunakan model regresi dengan variabel bebas *dummy* sebagai berikut:

$$h = \alpha + \beta_1 \text{ dummy} + \varepsilon$$

Keterangan :

$h$  : Tingkat efisiensi perbankan syariah

*dummy* : Variabel *dummy*, 1 untuk perbankan kelompok BUS dan 0 untuk UUS

$\varepsilon$  : variabel pengganggu (*error term*)

Tingkat efisiensi BUS dan UUS berbeda apabila koefisien ( $\beta_1$ ) *dummy* signifikan pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan 5% ( $\alpha = 5\%$ ).

## HASIL DAN ANALISIS

### Analisis Efisiensi DEA

Perhitungan efisiensi teknik dengan analisis DEA ini menggunakan tiga variabel *input* yaitu DPK, BTK, dan Aktiva tetap. Sedangkan variabel *output* yang digunakan dua variabel yaitu Pembiayaan/kredit, dan pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan DEA pada Tabel 2. Nilai pencapaian tingkat efisiensi masing-masing BUS sangat beragam. Suatu UKE dikatakan efisien secara relatif, bilamana nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi = 100%). Sebaliknya bila nilai

dualnya kurang dari 1, maka UKE bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif (Silkman, 1986 dalam Nugroho, 1995)

Tabel 2. Tingkat Efisiensi Relatif Perbankan Syariah (BUS) Indonesia Periode 2006 – 2010 (%)

NAMA BANK	2006	2007	2008	2009	2010	RATA-RATA 2006-2010
BANK SYARIAH MANDIRI	79,64	86,7	90,88	100	96,63	90,77
BANK MUAMALAT	100	100	100	100	100	100
BANK SYARIAH MEGA	100	100	66,13	100	100	93,23
<b>Rata-rata efisiensi BUS</b>	<b>93,21</b>	<b>95,57</b>	<b>85,67</b>	<b>100,00</b>	<b>98,88</b>	<b>94,67</b>

Sumber : Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara rata-rata efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) selama lima tahun (2006-2010) baru mencapai 94,67%. Kemudian efisiensi berdasarkan tahun efisiensi sempurna (100%) dicapai pada tahun 2009, sedangkan efisiensi terendah (85,67%) terjadi pada tahun 2008. Bank Muamalat memiliki tingkat efisiensi sempurna (100%) yang konsisten selama lima tahun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sedangkan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia kinerja operasionalnya masih berfluktuasi. Bank Syariah Mandiri masih memiliki tingkat efisiensi terendah (90,77%) selama periode 2006-2010. Bank Syariah Mega Indonesia pada tahun 2008 mengalami penurunan tingkat efisiensi menjadi 66,13%, sehingga rata-rata efisiensi untuk bank Syariah Mega menjadi 93,23 %. Kemudian tingkat efisiensi Unit Usaha Syariah ditunjukkan Tabel 3.



Tabel 3 Tingkat Efisiensi Relatif Unit Usaha Syariah Indonesia Periode 2006 – 2010 (%)

NAMA BANK	2006	2007	2008	2009	2010	RATA-RATA 2006-2010
BPD SUMSEL	43,82	60,50	6,86	14,67	18,34	28,84
BPD SUMUT	49,18	21,27	12,16	100,00	100,00	56,52
BPD KALBAR	71,47	100,00	100,00	100,00	100,00	94,29
BPD JABAR BANTEN	98,57	100,00	28,65	24,17	100,00	70,28
BPD ACEH	27,96	26,72	3,49	100,00	18,61	35,36
BPD DKI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Efisiensi UUS</b>	<b>65,17</b>	<b>68,08</b>	<b>41,86</b>	<b>73,14</b>	<b>72,83</b>	<b>64,21</b>

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan Tabel 3 dan dapat dilihat bahwa rata-rata Unit Usaha Syariah (UUS) belum menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien. Dari enam Unit Usaha Syariah yang menjadi sampel yang rata-rata efisiensinya adalah Bank DKI diikuti dengan Bank Kalbar sebesar 94,29 %. Unit usaha syariah yang paling tidak efisien dengan rata-rata efisiensi sebesar 28,84%, kemudian diikuti dengan BPD Aceh sebesar 35,36 % yang hanya mencapai efisiensi pada tahun 2009 sedangkan tahun-tahun lainnya masih inefisiensi. Adapun tingkat pencapaian efisiensi variabel *input* dan *output* perbankan syariah baik Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah selama 2006-2010 ditunjukkan Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Rata-rata tingkat Pencapaian efisiensi *Input-Output* Perbankan syariah 2006-2010 (%)

Bank Umum Syariah					
TAHUN	Input			Output	
TAHUN	BTK	AKTIVA TETAP	DPK	PEMBIAYAAN	PENDAPATAN
2006	96,23	86,77	82,17	96,60	96,60
2007	97,63	69,03	93,07	97,80	97,80
2008	80,77	82,37	66,90	61,47	92,83
2009	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2010	99,43	99,27	99,43	95,17	99,43
<b>Rata-rata</b>	<b>94,81</b>	<b>87,49</b>	<b>88,31</b>	<b>90,21</b>	<b>97,33</b>
Unit Usaha Syariah					
TAHUN	Input			Output	
TAHUN	BTK	AKTIVA TETAP	DPK	PEMBIAYAAN	PENDAPATAN
2006	70,32	26,47	53,55	67,48	53,13
2007	72,92	66,02	72,97	75,02	74,00
2008	46,97	42,38	44,82	70,92	70,92
2009	75,82	76,20	74,43	86,57	86,57
2010	76,57	77,07	68,58	86,42	86,42
<b>Rata-rata</b>	<b>68,52</b>	<b>57,63</b>	<b>62,87</b>	<b>77,28</b>	<b>74,21</b>

Sumber: Hasil olahan data penelitian

bank umum syariah



dicapai oleh Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) lain. Informasi mengenai nilai *potential improvement* pada bank-bank yang diperbandingkan akan sangat bermanfaat bagi jajaran manajemen perbankan (khususnya bagi bank-bank yang memiliki kinerja yang inefisien) untuk memberi perhatian khusus dan terfokus pada variabel-variabel *input* dan *output* yang memiliki angka persentase yang relatif besar. Pada setiap variabel *input* yang memiliki nilai *potential improvement* yang relatif besar mengindikasikan bahwa variabel tersebut perlu mengalami peningkatan nilai *potential improvement* yaitu minimisasi *input* sebesar angka persentase tersebut dibandingkan dengan angka yang dicapai oleh bank dengan status efisien atau nilai target efisiensinya terhadap aktual yang dicapai oleh bank. Demikian juga sebaliknya, untuk setiap variabel *output* yang memiliki nilai *potential improvement* yang sangat besar mengindikasikan bahwa variabel tersebut masih diperlukan adanya *improvement*, yaitu maksimisasi *output* sebesar persentasenya dibanding dengan bank atau unit usaha syariah berstatus efisien. Dengan kata lain Potensi pengembangan *input* dilihat dengan (pengurangan) sedangkan untuk *output* dilihat secara positif (penambahan). Potensi pengembangan variabel *input-output* perbankan syariah 2006-2010 dapat dilihat pada Tabel 5 untuk BUS dan Tabel 6 untuk UUS.

Tabel 5. Potensi pengembangan (*potential improvement*) Variabel *Input* dan *Output* Bank Umum Syariah Periode 2006 -2010 (%)

Nama Bank dan Variabel	2006	2007	2008	2009	2010
<b>PT. BANK Syariah Mandiri, Tbk</b>					
<i>INPUT:</i>					
BTK	11,30	7,10	52,90	0	1,7
AKTIVA TETAP	39,70	22,50	20,40	0	2,2
DPK	53,50	20,80	62,30	0	1,7
<i>OUTPUT:</i>					
PEMBIAYAAN	11,30	7,10	1035,51	0	17,0
PENDAPATAN	11,30	7,10	20,40	0	1,7
<b>PT. BANK Syariah Mega Indonesia</b>					
<i>INPUT:</i>					
BTK	0	0	4,80	0	0
AKTIVA TETAP	0	0	32,50	0	0
DPK	0	0	37,00	0	0
<i>OUTPUT:</i>					
PEMBIAYAAN	0	0	32,30	0	0
PENDAPATAN	0	0	4,80	0	0

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan Tabel 5 potensi pengembangan variabel *input-output* hanya terjadi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia, sedangkan Bank Muamalat Indonesia sudah mencapai efisiensi sempurna selama 2006-2010 sehingga semua variabel baik *input* maupun *output*-nya tidak adaya yang perlu untuk ditingkatkan, karena itu tidak ditampilkan pada tabel ini. Potensi pengembangan Bank Syariah Mega Indonesia terjadi pada tahun 2008 sedangkan tahun yang lainnya sudah efisien. Bank Syariah Mega Indonesia untuk tahun 2008 dapat ditingkatkan efisiensinya dengan pengurangan *input* masing-masing 4,8% pada biaya tenaga kerja, 35,50% pada aktiva tetap, dan 37% pada dana pihak ketiga. Sedangkan untuk *ouput*-nya masih dapat digandakan lagi masing-masing 32,3% untuk pembiayaan, dan 4,8% untuk Pendapatan. Sedangkan untuk Bank Syariah Mandiri efisien hanya dicapai pada tahun 2009, untuk tahun yang lainnya masih belum efisien. Pengurangan *input* terbesar terjadi pada tahun 2008 untuk DPK sebesar 62,3% dan harus menggandakan pembiayaan sebesar 1035,1% atau 10 kali lipat agar mencapai efisiensi pada tahun 2008. Adapun Potensi pengembangan untuk Unit Usaha Syariah secara rinci ditunjukkan pada Tabel 6.



Tabel 6. Potensi pengembangan (*potential improvement*) Variabel Input dan Output Unit Usaha Syariah Periode 2006 -2010 (%)

Nama Bank dan Variabel	2006	2007	2008	2009	2010
<b>BPD SUMSEL DAN BANGKA BELITUNG</b>					
<b>INPUT:</b>					
BT	40,2				
AKTIVA TETAP	92,9	24,6	87,2	84	69
DPK	39,1	49,3	87,5	74,4	93,2
<b>OUTPUT :</b>					
PEMBIAYAAN	39,1	24,6	91,4	92,3	69
PENDAPATAN	217,7	24,6	87,2	74,4	69
<b>BPD SUMATERA UTARA</b>					
<b>INPUT:</b>					
BT	64,3				
AKTIVA TETAP	94	80,1	82,3	0	0
DPK	34,1	96,8	88,8	0	0
<b>OUTPUT :</b>					
PEMBIAYAAN	34,1	64,9	78,3	0	0
PENDAPATAN	2668,9	31866,4	78,3	0	0
<b>BPD KALBAR</b>					
<b>INPUT:</b>					
BT	16,6	0	0	0	0
AKTIVA TETAP	98,5	0	0	0	0
DPK	90,1	0	0	0	0
<b>OUTPUT :</b>					
PEMBIAYAAN	16,6	0	0	0	0
PENDAPATAN	390,5	0	0	0	0
<b>BPD JABAR BANTEN</b>					
<b>INPUT:</b>					
BT	0,7	0	55,5	61,1	0
AKTIVA TETAP	72,9	0	75,8	68,4	0
DPK	27,1	0	67	61,1	0
<b>OUTPUT :</b>					
PEMBIAYAAN	99,7	0	55,5	61,1	0
PENDAPATAN	0,7	0	55,5	61,1	0
<b>BPD ACEH</b>					
<b>INPUT:</b>					
BT	56,3	57,8	93,2	0	71,6
AKTIVA TETAP	82,9	57,8	93,6	0	68,6
DPK	88,3	72,7	94,4	0	95,3
<b>OUTPUT :</b>					
PEMBIAYAAN	343,2	990,1	93,2	0	68,6
PENDAPATAN	56,3	57,8	93,2	0	68,6

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Tabel 6 menunjukkan potensi pengembangan (*potential improvement*) variabel input-output pada perbankan syariah untuk Unit Usaha Syariah. Berdasarkan pada Tabel 6 selama tahun 2006-2010 Unit Usaha Syariah BPD Sumatra Selatan-Bangka Belitung menunjukkan bahwa semua variabel inefisiensi sehingga berpotensi pengurangan pada variabel input dan peningkatan (penggandaan) untuk variabel output. Rata-rata pengurangan variabel input antara 24,6% sampai 93,2% sedangkan peningkatan (pengandaan) variabel output 24,6%-217,7%. Untuk Unit Usaha Syariah BPD Sumatra Utara mencapai tingkat efisien pada tahun 2009 dan 2010 sehingga potensi pengembangannya 0 (nol) sedangkan untuk tahun 2006-2008 masih perlu pengembangan variabel input dan output-nya. Pengurangan input tertinggi terjadi pada tahun 2007 untuk aktiva tetap yaitu sebesar 96,8% sedangkan penggandaan tertinggi pada pendapatan harus ditingkatkan dari nilai yang sudah dicapai. Untuk Unit Usaha Syariah BPD Jawa Barat-Banten perlu



Kemudian pengujian perbedaan tingkat efisiensi BUS dan UUS dilakukan dengan analisis regresi dengan variabel bebas *dummy*. Hasil analisis perbedaan tingkat efisiensi antara BUS dan UUS dengan analisis *dummy* disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis *dummy* pengujian perbedaan tingkat efisiensi BUS dan UUS Tahun 2006-2010.

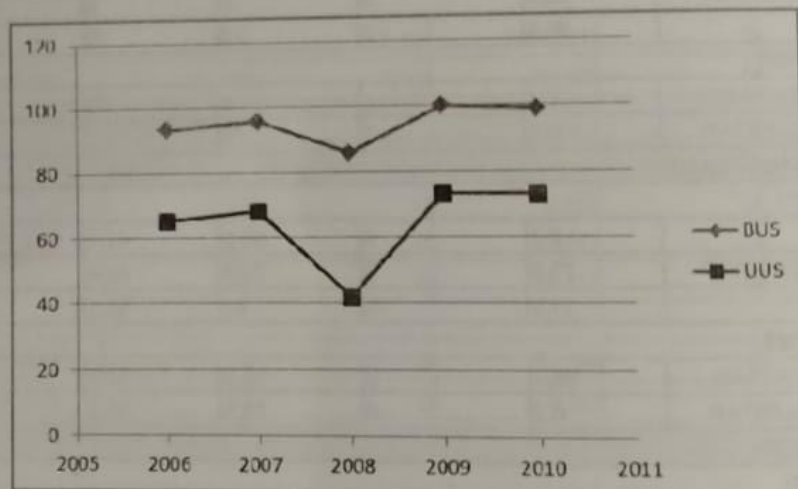
Dependen Variabel	Konstanta	Varabel Independen	Adj R2	F
		d ( <i>dummy variabel</i> ), BUS=1, UUS=0		
h (tingkat efisiensi)	64,215*** (10,875)	30,425*** (2,977)	0,152	8,864***

Keterangan:

- \* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$
- \*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$

Sumber: Hasil olahan data penelitiain

Tabel 7. menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BUS dan UUS terdapat perberbedaan yang sangat signifikan (berbeda pada tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ ). Tingkat efisiensi BUS lebih baik dibandingkan UUS secara rata-rata. Tingkat efisiensi BUS pada tahun 2006-2010 mencapai 94,64% (20,425%+64,215%), sedangkan UUS baru mencapai 64,215%. Pada analisis regresi kualitatif nilai koefisien determinasi tidak begitu diperhatikan karena model ini tidak digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, tetapi melakukan pengujian beda kategori yang diperbandingkan (Nachrowi dan Hardius, 2002).



Grafik 1 Perbedaan Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah BUS dan UUS Tahun 2006-2010

## PENUTUP

Tujuan utama penelitian ini untuk menganalisa tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia baik BUS maupun UUS dengan menggunakan pendekatan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis DEA, menunjukkan bahwa selama periode 2006-2010 efisiensi kelompok BUS baru mencapai 94,67%, efisiensi sempurna 100% berturut-turut selama periode 2006-2010 di capai oleh BUS Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia masih berfluktuasi tingkat efisiensinya. (2) Tingkat efisiensi UUS selama periode 2006-2010 baru mencapai 64,21%, dengan efisiensi tertinggi dicapai pada tahun 2009 dengan tingkat efisiensi 73,14%. Efisiensi sempurna 100% berturut-turut selama periode 2006-2010 dicapai oleh UUS BPD DKI, sedangkan UUS BPD Sumsel, UUS BPD Kalbar, UUS BPD.Sumut, UUS BPD Jabar-Banten, dan UUS BPD Aceh masih berfluktuasi tingkat efisiensinya. (3) Ketidakefisienan baik pada BUS maupun UUS secara umum berasal dari hampir semua variabel *input* dan *output*-nya, kecuali pada tahun 2009 terjadi efisiensi sempurna 100% untuk semua variabel pada kelompok BUS. Sedangkan kelompok UUS selama periode 2006-2010 untuk semua variabel *input* maupun *output*-nya secara rata-rata belum mencapai tingkat efisiensi yang sempurna. Namun bila dilihat per tahun ketidakefisienan *input*: DPK, BTK dan Aktiva Tetap hanya terjadi pada beberapa bank dan tidak terjadi setiap tahun begitu pula variabel *output* belum efisien baik pembiayaan maupun pendapatan terutama untuk bank kategori UUS. (4) Hasil ananlis tingkat perbedaan efisiensi BUS dengan UUS dengan analisi regresi variabel *dummy* menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dimana tingkat efisiensi UUS selama periode 2006-2010 masih tergolong rendah dibandingkan dengan tingkat efisiensi BUS.



Berkaitan dengan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk mencapai efisiensi perbankan syariah antara lain: (1) Ketidakefisienan pada *input* DPK adalah dengan mengalokasikan kelebihan *input* DPK ke aset total khususnya aset yang bersifat produktif. Cara ini dapat dilakukan dengan peningkatkan jumlah penyaluran dana/pembiayaan (seperti pembiayaan jual beli, sewa, bagi hasil, dan lainnya) kepada masyarakat. Adapun cara lainnya adalah sosialisasi dan promosi produk-produk baru sehingga menarik masyarakat untuk mengadopsi produk-produk perbankan syariah yang pada akhirnya akan menaikkan pendapatan operasional, hal ini tentu saja memerlukan peningkatan kualitas jasa pelayanan sehingga bank syariah tetap dapat bersaing. (2) Ketidakefisienan yang bersumber dari *input* biaya tenaga kerja dapat diperbaiki dengan kerjasama antara bank-bank syariah dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam pemenuhan kebutuhan SDM bank syariah baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Dalam hal kualitas perlu dilakukan pelatihan yang mendalam dan berkelanjutan terhadap tenaga kerja perbankan syariah sehingga SDM memiliki *skill* yang memadai, sedangkan dalam hal kuantitas perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga kerja yang sejalan dengan meningkatnya jaringan kantor perbankan syariah (3) Ketidakefisienan yang berkaitan *input* aktiva tetap dapat diperbaiki dengan memperbaiki pengelolaan alokasi jumlah aktiva tetap yang dimiliki dengan memberikan fasilitas seperti jaringan kantor, ATM yang mudah dijangkau masyarakat, sehingga menarik masyarakat untuk memilih perbankan syariah yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. (4) Kebijakan yang berkaitan dengan ketidakefisienan *output* pembiayaan adalah penerapan prinsip kehati-hatian yang ada tidak menjadikan jumlah pembiayaan terhambat, namun perlunya pengawasan yang lebih ketat (pencegah terjadinya *moral hazard*), sehingga *output* pembiayaan dapat lebih optimal. (5) Ketidakefisienan *output* yang bersumber dari *output* pendapatan dapat dilakukan beberapa langkah. Pertama, peningkatan jumlah pembiayaan dengan menciptakan inovasi produk-produk baru perbankan syariah. Kedua, perbesar porsi jumlah aset produktif dari total aset yang dimiliki untuk penambahan jumlah pembiayaan, optimalisasi peran pembiayaan (pengurangan NPF akibat *moral hazard*) dan aktiva tetap (perbaikan kuantitas dan kualitas pelayanan jasa). Ketiga, perbaikan kualitas SDM untuk peningkatan pendapatan operasional, karena ini berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja dalam mengelola *input* yang ada untuk menghasilkan *output* yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, (2008), *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Altunbas, Y., Evans, L. and Molyneux, P. (2001). *Bank ownership and efficiency*, Journal of Money, Credit, and Banking .
- Ascarya, Diana Y. dan Guruh S. R. (2008) *Analisis Efisiensi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Paper dalam Buku Current Issues Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2009, TIM IAEI, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ascarya, Diana Yumanita, (2008), *Comparing the Efficiency of Islamic Banks in Malaysia and Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 11, Nomor 2, Oktober 2008.
- Astiyah, Siti dan Jardine A. Husman (2006), *Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan di Indonesia: Deviasi Fungsi Profit*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 8, No. 4, Hal 529-543, Bank Indonesia, Jakarta.
- Atmawardhana, Angga (2006), *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Bank Indonesia (2002), *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*, dari <http://www.bi.go.id>, di unduh tanggal 07 November 2011
- \_\_\_\_\_ (2006), *Booklet Perbankan Indonesia 2006: edisi Maret 2006*, diambil dari <http://www.bi.go.id>, di unduh tanggal 07 November 2011
- \_\_\_\_\_ (2009), *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2010*, diambil dari <http://www.bi.go.id> di unduh tanggal 09 November 2011
- \_\_\_\_\_ (2010), *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2010*, diambil dari <http://www.bi.go.id> di unduh tanggal 09 November 2011



- Barr R. S., L.M. Seiford, and T.F. Siems, 1994. Forecasting Bank Failure: A Non-Parametric Frontier Estimation Approach. *Recherches Economiques de Louvain*, vol. 60, no. 4.
- Bauer, Paul W., Berger, Allen N., Ferrier, Gary D., and Humphrey, David B, (1998). *Consistency Conditions for Regulatory Analysis of Financial Institutions: A Comparison of Frontier Efficiency Methods*, Federal Reserve, Financial Services Working Paper.
- Berger, A. N., & Humphrey, D. B. (1997). *Efficiency of financial institutions: International survey and directions for future research*. *European Journal of Operational Research*, 98, 175–212.
- Berger, A. N., and L. J. Mester, (1997). *Efficiency and Productivity Change in the U.S. Commercial Banking Industry: A Comparison of the 1980s and 1990s*. Federal Reserve Bank of Philadelphia working paper no. 97-5.
- Bhattacharya, S. and Thakor, A. (1993). *Contemporary banking theory*, Journal of Financial Intermediation .
- Charnes, A., Cooper, W. W. and Rhodes, E. (1978). *Measuring efficiency of decision making units*. *European Journal of Operations Research*, 6 (3), 429-444.
- Cooper, W.W., L.M. Seiford and K. Tone, (2000.) *Data Envelopment Analysis*. Kluwer Academic Publishers, Norwell, MA.
- Deepak Khatri, (2003), *Performance of Indian Banks: Stochastic Frontier Approach*, Penelitian Hibah pada IGDR, Mumbai.
- Farrell, M.J., (1957). The Measurement of Profit Efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society, Series A, CXX*, Part 3, 253-290.
- Freixas, Xavier and Rochet, Jean-Charles (1998), *Microeconomics of Banking*, The MIT Press, Cambridge, Massachusetts, London, England.
- Frimpong Joseph Magnus, (2010), *Investigating Efficiency of Ghana Banks : A Non Parametric Approach*, American Journal of Scientific Research.
- Golany B, and Storbeck J E, (1999), *A Data Envelopment Analysis of The Operational Efficiency of Bank Branches*, Institute for Operation Research and The Management Sciences.
- Hadad, Muliaman D., et al (2003), *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Nonparametrik Data Envelopment Analysis (DEA)*, Biro Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia, Research Paper.
- \_\_\_\_\_, (2003), *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Parametrik*, Biro Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia, Research Paper.
- Haron, S, (1998), *A comparative Study of Islamic Banking Practices*, Journal King Abdul Aziz University: Islamic Economics, vol. 10, pp. 23-52.
- Hassan M Khabir ,(2003), *Cost, Profit and X-efficiency of Islamic Bank in Pakistan, Iran and Sudan*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Hempel, George H., (1994). *Bank Management: Text and Cases*, Fourth Edition, John Wiley & Sons Inc., NY.
- Heri Sudarsono, (2008), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi Edisi Ke 3*, Ekonisia, Jogjakarta.
- Ibrahim H Osman, Aline Hitti, Baydaa Al – Ayoubi, (2008), *Data Envelopment Analysis: A Tool For Monitoring the Relative Efficiency of Lebanese Bank*, Eroupean and Mediterranean Conference on Information System, Dubai.
- Iswardono S, Permono dan Darmawan (2000), *Analisis Efisiensi Industri perbankan di Indonesi” (studi kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Izah Mohd Tahir and Sudin Haron, (2008), *Technical Efficiency of the Malaysian Commercial Banks : A Stochastic Frontier Approach*, Bank and Bank System, Volume 3, Issue 4
- Jemric Igor and Vujcic, Boris (2002), *Efficiency of Bank in Croatia : A DEA Approach*, Croatian National Bank, Working Paper.



- Kumbhaker, Subal C. and Lovell, C.A. Knox. (2000) *Stochastic Frontier Analysis*, Cambridge University Press, United Kingdom.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogya.
- Leibenstein, H., (1966), *Allocative Efficiency Vs' X-Efficiency*. American Economic Review, 56, 392-415.
- Martono, (2002), Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Badan Penerbit Ekonesia FE UII, Yogyakarta.
- Muhammad, (2005), Manajemen Bank Syariah. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, (2008), *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh Aplikasi Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Nachrowi, D,N dan Hardius Usman. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, (2009), *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 2/8/PBI/2000
- Rose, Peter S., (1995). *Commercial Bank Management*. Illinois, Irwin.
- Seiford, L.M., (1996). *Data Envelopment Analysis: The Evolution of the State of the Art (1978-1995)*. Journal of Productivity Analysis vol. 7, July 1996: 99-137.
- Shamsir Mohamad, Taufiq Hassan and Mohamed Khaled I Bader, (2007). *Efficiency of Conventional Versus Islamic Bank : International Evidence Using the Stochastic Frontier Approach (SFA)*, Journal of Islamic Economics, Banking and Finance.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, (2006), Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi Ke 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, (1987). *Uang dan Bank*, Bina Aksara, Cetakan I, Jakarta.
- Sri Susilo, Y. dkk (2000), *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarsono, Heri (2003), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Supachet Chansarn, (2008), *The Relative Efficiency of Commercial Bank in Thailand : DEA Approach*, International Research Journal of Finance and Economics.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Suseno Priyonggo, (2008), *Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi pada Industri Perbankan di Indonesia*, Journal of Islamic and Economics, Volume 2 No 1 Juni 2008.
- Sutawijaya, A. dan Lestari, E. P. (2009). *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 10. No. 1. Hal 49-67.
- Syafi'i, Antonio, (2001) *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, (2009), *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia publisher, Jakarta.
- Undang-undang no 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- Weill Laurent, (1999), *Measuring Cost Efficiency in European Banking : A Comparison of Frontier Techniques*.
- Xiaogang Chen, Michael Skully, Kym Brown, (2005), *Banking Efficiency in China : Application of DEA to Pre and Post deregulation eras 1993 - 2000*, China Economic Review, China.
- Yaumidin Umi Karomah, (2007), *Efficiency in Islamic Banking : A Non Parametric Approach*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Jakarta



ISBN 978-979-9357-39-2



Faculty of Economics,  
LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

*in collaboration with*

**fordebi**  
Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam

Islamic Economics and  
Business Lecturer Forum (FORDEBI)

Secretariat: Faculty of Economic Lambung Mangkurat University  
Jl. Hasan Basry, Kotak Pos 29, Banjarmasin, 70123, Tlp./Fax: 05113305116

dicetak oleh pustaka banua banjarmasin  
081351628292